

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data yang berguna untuk menyusun proposal inipenulis, melakukan penelitian di Nagari Manggilang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu pada bulan September 2017

#### 3.2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

##### 3.2.1. Jenis Penelitian

Jika dilihat berdasarkan tujuannya, penelitian ini dapat dikategorikan kedalam penelitian deskriptif. Menurut **Sugiyono (2003:11)** penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui ini variabel mandiri baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendalam mengenai Kinerja Perangkat Nagari di Kenagarian sehingga diharapkan akan memiliki gambaran yang jelas mengenai inti masalah dalam pengimplementasian kebijakan tersebut.

##### 3.2.2. Sumber Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan, maka data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu primer dan sekunder, yang sumbernya masing-masing sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara bebas terstruktur, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan, tanpa terikat suatu susunan pertanyaan struktur yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun tetap memiliki pedoman yang mengacu serta relevan dengan kerangka dan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan-tujuan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tanpa harus melenceng dari tujuan dilakukannya penelitian, tentunya yang berkaitan dengan Kinerja Perangkat Nagari di Kenagarian Manggilang Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan obsevasi lapangan, lambatnya dalam mengeluarkan surat rekomendasi dalam pembuatan akte, ktp, kk dan surat menyurat lainnya

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan mengenai peraturan perundang-undangan, buku-buku, literatur-literatur, buku-buku, dokumen-dokumen, serta arsip-arsip yang berkaitan dan relevan dengan permasalahannya itu Kinerja Perangkat Nagari di Kenagarian Manggilang. Adapun data yang diperoleh meliputi:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Undang-undang menjadi landasan hukum dalam permasalahan penelitian Penulis;
2. Letak geografis, Monografi Nagari Manggilang untuk mengetahui lokasi penelitian ;
3. Struktur organisasi Kantor Wali Nagari Manggilang

### 3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (**Meleong 2000: 97**). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. **Kanto dalam Bungin (2003: 53)** menyatakan bahwa penelitian kualitatif tidak bermaksud menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih fokus kepada representasi terhadap fenomena sosial.

Dalam prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana peneliti menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang sarat dengan informasi yang relevan dengan penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif ditentukan secara sengaja (purposive sampling). Jika dalam tahap pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi maka penelitian dapat dikatakan telah mendapatkan sebuah kesimpulan. Adapun informan penelitian yang dianggap mengetahui tentang permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3 Informen Penelitian**

NO	Informen	Jumlah
1.	Ketua Badan Permusyawaratan Desa	1 orang
2.	Ketua Pemuda	1 orang
3.	Tokoh Masyarakat	4 orang
4.	Masyarakat	5 orang
	Jumlah	11 orang

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi (**dalam Sugiyono, 2012:166**) atau dengan kata lain suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung. Jadi disini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Dalam kaitan penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan Publik.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan melalui dialog langsung secara lisan terhadap sebagian responden yang dianggap perlu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut **Bogdan dan Biglen** dalam **Moleong (2006: 248)** adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

**Drury dalam Moleong (2006:248)** menyatakan bahwa tahap analisis data kualitatif melalui proses yaitu pertama mencatat hasil catatan lapangan, kedua mengumpulkan dan memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat iktisar dan membuat indeks, dan ketiga mencari makna data, menemukan pola dan hubungan antar data serta membuat temuan-temuan umum.

**Miles dan Huberman (1992:16-19)** menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data (Display Data)

Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering dipergunakan pada analisis data kualitatif adalah data dalam bentuk teks naratif berupa peristiwa-peristiwa yang ditampilkan secara berurutan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan informan dikumpulkan untuk selanjutnya diambil kesimpulannya yang disajikan dalam bentuk deskriptif.

#### 3. Verifikasi dan Kesimpulan

Hasil wawancara dengan informan kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proporsi. Hasil verifikasi data tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

#### A. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menurut **Moleong (2006: 324)** ada beberapa teknik untuk memperoleh tingkat keabsahan data yang meliputi sebagai berikut:

##### 1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data diperoleh dengan melakukan teknik triangulasi yaitu teknik keabsahan data yang memanfaatkan data dari luar data

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sebagai pembanding sehingga kebenaran itu dapat diketahui dengan pasti, selain itu juga dapat melakukan pengamatan, memperbanyak referensi serta melakukan pembicaraan dengan rekan sejawat.

2. Keteralihan Data(Transferability)

Keteralihan data dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada si pemakai, yaitu sampai manakah hasil sebuah penelitian dapat mereka gunakan pada konteks dan situasi tertentu. Apabila pemakai melihat ada dalam penelitian itu yang serasi pada situasi yang dihadapinya, maka situasi tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga tidak ada dua situasi yang sama.

3. Ketergantungan Data (Dependability)

Ketergantungan data dapat digunakan dengan model audit trail yaitu pemeriksaan data lapangan, reduksi data, dan interpretasi data.

4. Kepastian Data (Confirmability)

Hal ini diperoleh melalui pengumpulan data, rekonstruksi data, sintesis emik- etik, dan memperhatikan etika lapangan.